

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan yang dapat mempertahankan perusahaannya untuk bersaing dengan perusahaan lainnya tentunya ada target-target yang ingin dipenuhi oleh pendiri perusahaan tersebut. Tujuan didirikannya perusahaan tersebut antara lain adalah mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik, atau memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Adapun tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perusahaan. Jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumberdaya yang ada, sementara tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Inti dari tujuan-tujuan tersebut sebenarnya tidak terlalu berbeda, hanya saja ada perbedaan penekanan apa yang ingin dicapai antara satu tujuan dengan tujuan yang lain.

Nilai perusahaan merupakan sebuah gambaran dari kinerja perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai perusahaan artinya kinerja perusahaan tersebut semakin baik pula. Tentunya kinerja perusahaan yang baik akan menjadi pertimbangan utama bagi para investor yang akan menanamkan modal di suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menarik banyak investor dan pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan tersebut dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Salah satu cara mengukur nilai perusahaan adalah dengan melihat nilai harga saham. Bagi perusahaan yang sudah *go public* maka nilai harga saham perusahaan ditentukan mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang

tercermin dalam *listing price*. Sedangkan bagi yang bukan perusahaan publik, nilai saham ditetapkan oleh lembaga independen seperti perusahaan jasa penilai (*appraisal company*). Harga pasar merupakan cerminan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen, dengan demikian nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen (Suharli, 2006).

Fenomena permasalahan yang ada karena naik turunnya harga saham semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga kemakmuran bagi pemegang sahamnya. Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya Soliha dan Taswan (2002) menyatakan nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Mekanisme yang sering digunakan untuk mengurangi atau mengontrol konflik yaitu dengan melakukan hutang (*Leverage*). *Leverage* menunjukkan proporsi atau penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan (Sartono, 2001:120). Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh.

Investment opportunity set (IOS) sebagai salah satu indikator bagi investor untuk mengetahui kemungkinan tumbuh atau tidaknya suatu perusahaan. *Investment opportunity set* berpengaruh bagi keputusan perusahaan dalam berinvestasi. Semakin banyak proksi *investment opportunity set* yang menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan, semakin mengurangi kesalahan dalam penentuan klasifikasi tingkat pertumbuhan perusahaan, oleh karena itu *investment opportunity set* memerlukan proksi yang mengimplikasikan nilai aset berupa nilai buku aset maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk perusahaan dimasa depan.

Pemegang saham institusional biasanya berbentuk entitas seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, reksadana dan institusi lain. Investor institusional umumnya merupakan pemegang saham yang cukup besar karena memiliki pendanaan yang besar. Semakin besar tingkat kepemilikan saham institusional semakin besar pula pengawasan yang dilakukan untuk menghalangi perilaku *opportunistic* manajer.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Inneke dan Supatmi, 2008). Profitabilitas dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana dari pihak luar perusahaan. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka akan semakin mendorong terjadinya tingkat hutang perusahaan yang tinggi. Keputusan suatu perusahaan mengenai dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasi. Semakin banyak kegiatan perusahaan, maka konflik kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen juga semakin banyak dan rumit.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat *research gap* yang terjadi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Eno Fuji Astriani) menunjukkan variabel *Leverage* berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan sedangkan penelitian (Candra Pami Hemastuti) menunjukkan variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian (Agus Wibowo dan Sri Wartini) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Penelitian Elfianto Nugroho *Leverage* berpengaruh negative terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas yang dilatar belakangi adanya hasil studi atau perbedaan hasil dan adanya fenomena yang terjadi di Indonesia yang dipengaruhi oleh *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Institutional Ownership* maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ;”**Pengaruh *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menarik permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Hasil penelitian sebelumnya yang inkonsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah pengaruh IOS terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas?
5. Apakah pengaruh IOS terhadap Profitabilitas?
6. Apakah pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas?
7. Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis apakah pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis apakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis apakah pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas
5. Untuk menganalisis apakah pengaruh IOS terhadap profitabilitas
6. Untuk menganalisis apakah pengaruh Kepemilikan institusional terhadap profitabilitas
7. Untuk menganalisis apakah pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai Leverage, *Investment Opportunity Set*, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan menjadi acuan pengambilan keputusan tentang pengaruh Leverage, *Investment Opportunity Set*, kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh Leverage, *Investment Opportunity Set*, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.pada perusahaan manufaktur yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan keputusan di dalam perusahaan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, pembanding, dan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Batasan Penelitian

1. Dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode yang digunakan 2010-2014